

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Tumbuhan puspa (*Schima wallichii*) yang ada di Hutan Adat Bulian ditemukan sebanyak 23 individu/ha, 5 individu stadia semai, 2 individu stadia pancang, 3 individu stadia tiang (pohon muda), dan 13 individu pada stadia pohon dengan total volume tegakan sebesar 11,6 m³/ha.
2. Vegetasi yang ada disekitar tempat tumbuh puspa memiliki nilai keanekaragaman (H') tertinggi pada stadia pancang sebesar 3,8686 dan paling rendah pada stadia pohon sebesar 2,0524 yang tergolong sedang. Komposisi vegetasi pada tumbuhan bawah dan semai didominasi oleh spesies *Acroceras munroanum* dari famili Poaceae dengan nilai INP sebesar 17,6749%. Sedangkan tingkat pancang, tiang dan pohon didominasi oleh tumbuhan bulian (*Eusideroxylon zwageri*) dari famili lauraceae dengan nilai INP masing-masing sebesar 12,2461%, 96,6681%, 153,6441%. Sedangkan kondisi fisik lingkungan tumbuhan puspa yang ada di lokasi penelitian tumbuh pada intensitas cahaya harian berkisar antara 112,25 lux - 2156,25 lux, suhu dan kelembaban berkisar antara 28,3⁰C - 30,6⁰C sedangkan kelembaban harian berkisar antara 85,25% - 96,25%, dengan jenis tanah alluvial berwarna kecoklatan dan tekstur tanahnya liat, liat berdebu hingga lempung liat berdebu dengan persentase pertiket pasir 2-9%, partikel debu 21-64% dan partikel liat berkisar 33-75%. Kemasaman tanah (pH) berkisar 5 – 6, kandungan unsur hara N berkisar antara 0,15% - 0,2%; unsur hara K berkisar 0,01% - 0,02%; unsur hara Ca berkisar antara 0% - 0,06%; unsur hara Mg berkisar antara 0,01% - 0,04% dan kandungan unsur hara P 4,64 me/100g sampai dengan 17,27 me/100g.

5.2 Saran

Perlunya dilakukan pemantauan secara berkala terhadap keanekaragaman hayati yang ada di Hutan Adat Bulian baik flora maupun faunanya terutama tumbuhan bulian dan tumbuhan puspa. Hal ini dikarenakan permudaan alaminya sangat sedikit pada stadia semai dan pancang. Selain itu perjuga dilakukan penanganan terhadap spesies invasif yang ada di kawasan tersebut karena tumbuhan invasif dapat mempengaruhi keseimbangan ekologi.